

## ABSTRAK

Robertus Baha Luon, 18.75.6429. **KONSEP ISLAM NUSANTARA DAN KONSTRUKSI IDENTITAS TERTUTUP DI INDONESIA**. Skripsi. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) membedah konsep Islam dan mendeskripsikan konsep Islam Nusantara, (2) menjelaskan realitas konstruksi identitas tertutup di Indonesia dan (3) untuk menganalisis sejauh mana konsep Islam Nusantara mampu berkontribusi dalam upaya mengatasi masalah konstruksi identitas tertutup di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kepustakaan. Penulis berusaha membaca dan menggali tulisan-tulisan yang berkaitan dengan konsep Islam Nusantara serta sumber yang berkaitan dengan konstruksi identitas tertutup. Penulis berupaya membaca, mengumpulkan dan mengutip sejumlah tulisan sebagai landasan teoritis guna merampung tulisan ini. Sumber dalam tulisan ini adalah buku-buku yang mengulas tentang konsep Islam Nusantara dan konstruksi Identitas tertutup di Indonesia serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan ini, konstruksi identitas tertutup merupakan usaha menjaga kemurnian identitas agama dengan menganggap pengaruh asing sebagai ancaman terhadap kemurnian identitas diri sehingga harus dijauhi. Konstruksi identitas tertutup biasanya mengusung suatu ideologi yang bersifat eksklusif. Dengan itu, konstruksi identitas tertutup memandang bahwa modernitas dan unsur kebudayaan sebagai faktum yang mengancam kemurnian identitas keagamaan. Realitas konstruksi identitas tertutup di Indonesia berupa aliran fundamentalisme agama dan puritanisme. Selain itu, konstruksi identitas tertutup juga memiliki dampak yang signifikan terhadap integritas bangsa Indonesia karena menolak Pancasila sebagai dasar negara, menyebabkan pelbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia, anti pluralisme dan anti demokrasi.

Untuk menyikapi realitas masalah konstruksi identitas tertutup, Nahdlatul Ulama memproposalkan tesis Islam Nusantara. Islam Nusantara merupakan suatu konsep yang memiliki kaitan erat dengan kebudayaan Nusantara. Islam Nusantara merujuk pada keistimewaan atau khazanah keber-Islam-an pada masyarakat Indonesia, yaitu melebur secara harmonis dengan budaya Islam Nusantara. Konsep ini memandang agama sebagai sistem budaya sehingga agama tidak lagi dimengerti dalam perspektif benar-salah melainkan dalam perspektif baik-buruk. Untuk itu, konsep Islam Nusantara memiliki signifikansi yang besar untuk menangkal masalah konstruksi identitas tertutup. Selain itu, konsep Islam Nusantara bersinergi dengan Pancasila, nilai-nilai demokrasi, pluralisme dan nilai-nilai hak asasi manusia.

**Kata kunci: Islam, Islam Nusantara, konstruksi identitas tertutup dan pembentukan identitas agama.**